

PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET UNTUK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN HIASAN APLIKASI YOYO PADA ANAK TUNA GRAHITA RINGAN DI SLB N PEMBINA YOGYAKARTA

Penulis 1 : Nisa Sabrina Yulianti
Penulis 2 : Enny Zuhni Khayati, M. Kes
Universitas Negeri Yogyakarta
Email : sabrinanisa428@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penggunaan media jobsheet dalam pembuatan hiasan yoyo pada anak tunagrahita ringan di SLB N Pembina Yogyakarta (2) mengetahui pencapaian hasil belajar pembuatan hiasan yoyo pada anak tuna grahita ringan dengan menggunakan media jobsheet dan (3) meningkatkan hasil belajar pembuatan hiasan yoyo pada anak tuna grahita ringan dengan menggunakan media jobsheet. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & McTaggart. Populasi penelitian siswa tuna grahita ringan tingkat SMPLB dan SMALB di SLB N Pembina Yogyakarta. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII tuna grahita ringan sebanyak dua orang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, tes unjuk kerja. Analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) media jobsheet digunakan sebagai alat bantu belajar dalam pembuatan hiasan aplikasi yoyo pada anak tuna grahita ringan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi (2) pencapaian hasil belajar hiasan aplikasi yoyo pada pra siklus dengan *mean* 66,5 (kategori cukup). pencapaian hasil belajar hiasan aplikasi yoyo pada siklus pertama dengan *mean* 71,41 (kategori baik). pencapaian hasil belajar hiasan aplikasi yoyo pada siklus kedua dengan *mean* 84,04 (kategori sangat baik) (3) penggunaan media jobsheet dalam pembelajaran membuat hiasan aplikasi yoyo dapat meningkatkan capaian hasil belajar siswa tuna grahita ringan sebesar 17,69%. Dengan demikian hiptesis tindakan yang berbunyi “penggunaan media jobsheet dapat meningkatkan hasil belajar pembuatan hiasan aplikasi yoyo pada anak tuna grahita ringan di SLB N Pembina Yogyakarta” dapat diterima.

Kata kunci : *media jobsheet, pencapaian hasil belajar, aplikasi yoyo, anak tuna grahita ringan*

THE USE OF JOBSHEET MEDIA FOR THE ATTAINMENT OF THE LEARNING OUTCOMES OF THE MAKING YO-YO APPLICATIONS AMONG CHILDREN WITH MILD MENTAL RETARDATION AT SLB PEMBINA YOGYAKARTA

Writer 1 : Nisa Sabrina Yulianti
Writer 2 : Enny Zuhni Khayati, M. Kes
Universitas Negeri Yogyakarta
Email : sabrinanisa428@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to: (1) investigate the use of jobsheet media in the making of yoyo decoration among children with mild mental retardation at SLBN Pembina Yogyakarta, (2) investigate the attainment of the learning outcomes of the making of yoyo decoration among children with mild mental retardation through the use of jobsheet media, and (3) improve the learning outcomes of the making of yoyo decoration among children with mild mental retardation through the use of jobsheet media. This was a classroom action research study using the model by Kemmis & McTaggart. The research population comprised the students with mild mental retardation at SMPLB and SMALB levels

at SLBN Pembina Yogyakarta. The sample consisted of grade VIII students with mild mental retardation with total of two students. The sample was selected by means of the purposive sampling technique. The data were collected through observations, interviews, documentation, and performances tests. They were analyzed by means of descriptive technique using percentages. The results of the study were as follows. (1) the jobsheet media as learning aid in the making of yoyo application decoration among children with mild mental retardation through the lecture and demonstration methods (2) the attainment of learning outcomes of yoyo application decorations in the precycle was indicated by a mean of 66.5 (in the moderate category). The attainment of learning outcomes of yoyo application decorations in the first cycle was indicated by a mean of 71.41 (in the good category). The attainment of learning outcomes of yoyo application decorations in the second cycle was indicated by a mean of 84.04 (in the very good category). (3) the use of the jobsheet media in the learning of the making of yoyo application decorations was capable of improving the learning outcomes among students students with mild mental retardation by 17.69%. Therefore, the action hypothesis stating that “the use of jobsheet media can improve the learning outcomes of the making of yoyo application decorations among students with mild mental retardation at SLB N Pembina Yogyakarta” is accepted.

Keywords: *jobsheets media, attainment of learning outcomes, yoyo applications, children with mild mental retardation*

PENDAHULUAN

Anak tuna grahita ringan membutuhkan bekal keterampilan yang mengarah pada perilaku produktif untuk dapat mandiri dalam artian dapat menolong diri sendiri sehingga tidak terlalu tergantung pada orang lain.

Sekolah Luar Biasa Pembina merupakan salah satu sekolah luar biasa dimana siswa-siswanya memiliki ketunaan yaitu tuna grahita yang berarti bahwa seorang tunagrahita memiliki IQ dibawah rata-rata (≤ 70). Kondisi siswa Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa rombongan belajar tata busana memiliki kemampuan berbeda dari sekolah umum. Siswa Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa tuna grahita ringan rombongan belajar busana dapat

membaca dan menulis atau mampu didik, akan tetapi karena IQ yang dimiliki dibawah rata-rata siswa pada umumnya sehingga siswa tuna grahita ringan rombongan belajar tata busana akan mudah lupa.

Siswa kelas VIII tuna grahita ringan mendapatkan tema pembelajaran lenan rumah tangga ruang tamu, lenan rumah tangga ruang makan, dan menghias dengan tangan dengan teknik hiasan yoyo. Siswa tuna grahita ringan diberi materi teknik hiasan aplikasi yoyo karena siswa tuna grahita ringan memerlukan ketrampilan untuk bekal hidup mandiri. Hiasan aplikasi yoyo mudah dibuat, alat dan bahan mudah didapatkan, tidak terlalu memerlukan tempo waktu yang lama untuk membuatnya, juga hiasan yoyo menarik sehingga anak gembira

dalam mengerjakannya, dan yang terpenting adalah bahan materi dan proses latihan teknik hiasan yoyo sesuai dengan kemampuan anak.

Media jobsheet perlu diciptakan dengan desain yang mudah dibaca, sistematis, kalimatnya singkat, menggunakan bahasa yang sederhana, gambar menarik, gambar memperjelas keterangan, dan ada motivasi dibagian depan, tengah dan belakang, untuk menambah semangat pada siswa. Karena kenyataannya tanpa ada media tersebut siswa tidak semangat mengerjakan tugas hanya saat bertemu dengan guru pembimbing, kurang bisa memanfaatkan waktu. Oleh karena itu guru merasa penting untuk meningkatkan capaian belajar agar siswa dapat kompeten dalam membuat hiasan aplikasi yoyo. Sehingga keterampilan membuat hiasan aplikasi yoyo diharapkan siswa dapat memiliki bekal hidup yang menghidupi.

Media pembelajaran yang berbentuk *jobsheet* memiliki keunggulan yaitu dapat membangkitkan kepercayaan diri pada siswa untuk membentuk kebiasaan bekerja, dapat mendorong siswa untuk mengolah diri bahan pelajaran bersama teman dalam satu kelompok, siswa dapat belajar maju sesuai

dengan kecepatan masing-masing, mampu memenuhi kebutuhan siswa baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami, mendorong dan membimbing siswa berbuat sendiri untuk mengembangkan proses berpikirnya dalam pembelajaran (Rasyid,1985:53).

Pencapaian hasil belajar atau sering disebut dengan hasil belajar merupakan tingkat kompetensi yang dicapai peserta didik yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Tiga ranah ini merupakan kesatuan yang menentukan kemampuan seseorang. (Djemari Mardapi, Ph. D, 2012:2). hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar (Rusmono, 2012 : 10).

anak tunagrahita merupakan kata lain dari retardasi mental (*mental retardation*).

Tuna berarti merugi. Grahita berarti pikiran. Retardasi mental (*mental retardation* atau *mentally reatarded*) berarti terbelakang mental. Dalam pembelajaran tidak dibatasi oleh apapun jenis kecacatan dalam diri siswanya. Akan tetapi kemauan kemampuan

yang perlu dilatih dalam melakukan pembelajaran (Nunung Apriyanto, 2012 : 28).

Anak yang mengalami keterbelakangan mental ternyata dapat menunjukkan beberapa kemajuan melalui dukungan/bimbingan yang tepat. (Frieda Mangunsong, 2009:130).

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui penggunaan media *jobsheet* dalam pembuatan hiasan yoyo pada anak tunagrahita ringan di SLB N Pembina Yogyakarta 2) Mengetahui pencapaian hasil belajar pembuatan hiasan yoyo pada anak tuna grahita ringan dengan menggunakan media *jobsheet* di SLB N Pembina Yogyakarta. 3) Meningkatkan hasil belajar pembuatan hiasan yoyo pada anak tuna grahita ringan dengan menggunakan media *jobsheet* di SLB N Pembina Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas atau disebut pula *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas dipilih dalam penelitian ini karena untuk meningkatkan maupun memperbaiki pencapaian hasil belajar siswa yang kurang optimal. Desain PTK Model Kemmis & McTaggart. Terdiri dari 4 *step*. Yang

meliputi *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan), *reflection* (refleksi).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SLB N Pembina (Tuna Grahita) Yogyakarta tepatnya pada siswa Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Rombongan Belajar Keterampilan Busana kelas VIII Tuna grahita Ringan yang beralamatkan di Jl. Imogiri Timur 224, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Waktu penelitian adalah pada saat kegiatan belajar keterampilan busana yaitu pada bulan April 2016.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & McTaggart yang pada hakekatnya berupa untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat *step* yaitu peninjauan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Pada hasil refleksi siklus pertama masih ada kekurangan yaitu waktu pengerjaan yang cenderung sangat lama karena terlalu banyak bergurau dan mengobrol dengan temannya, juga kondisi emosional siswa yang tidak stabil. Pencapaian hasil belajar

siswa masih belum seperti yang diharapkan, siswa masih sering lupa membaca jobsheet sebelum memulai langkah pengerjaan. Diperlukan pemberian motivasi pada siswa. Sehingga dilakukan siklus kedua sesuai hasil refleksi perbaikan yakni pemberian kalimat motivasi di awal, tengah, dan akhir pada media jobsheet. Dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus kedua, sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang ingin dicapai, maka penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, dan penelitian ini dianggap berhasil.

Subyek Penelitian

Kelas yang diberi tindakan dalam penelitian ini, yakni kelas VIII SMPLB tuna grahita ringan rombongan belajar tata busana. Ditentukan dengan cara *purposive sampling*.

Data, Instrument, dan Teknik

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data mengenai penggunaan media jobsheet untuk pencapaian hasil belajar pembuatan hiasan aplikasi yoyo pada anak tuna grahita ringan.

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk pengambilan data, dalam penelitian ini yaitu catatan lapangan, lembar observasi, hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan, hasil pekerjaan siswa, foto, video, wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes unjuk kerja.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dikenakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dengan persentase. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan persentase untuk menganalisis data-data yang berhubungan dengan penilaian atau skor penilaian untuk mengetahui pencapaian hasil belajar pembuatan hiasan aplikasi yoyo. Teknik analisis deskriptif dengan persentase digunakan dalam penelitian ini atas dasar pertimbangan jumlah item tidak sama.

Indikator Keberhasilan

Siklus penelitian tindakan kelas ini akan berhenti apabila telah mencapai indikator keberhasilan anak tuna grahita ringan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SLB N Pembina Yogyakarta adalah 56 atau sudah mencapai kategori cukup. namun sesuai kesepakatan guru-guru produktif indikator keberhasilan anak tuna grahita ringan dalam belajar keterampilan hiasan aplikasi yoyo apabila mencapai nilai hasil belajar dalam kategori baik (71-85).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Jobsheet dalam membuat hiasan aplikasi yoyo pada anak tuna grahita ringan di SLB N Pembina Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media jobsheet dalam pembuatan hiasan aplikasi yoyo pada anak tuna grahita ringan di SLB N Pembina Yogyakarta. Di rombongan belajar tata busana anak berkebutuhan khusus, uniknya pembelajaran anak tuna grahita ringan dilakukan secara bersama-sama namun guru tetap harus melakukan pendampingan dan bimbingan secara individual. Karena setiap individu memiliki karakteristik yang khas pada anak tuna grahita ringan. Supaya mencapai hasil belajar yang optimal yaitu mencapai KKM 71 (kategori baik). dengan harapan tuna grahita ringan dapat mandiri dan benar-benar memiliki bekal hidup yang dapat menghidupi.

Jobsheet digunakan sebagai alat bantu belajar dalam pembuatan hiasan aplikasi yoyo dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi. Siswa diberikan jobsheet pada saat apersepsi setelah memberikan motivasi dan gambaran kegiatan belajar

yang akan dilakukan. Kemudian guru mengajak siswa untuk melihat jobsheet bersama-sama, memperkenalkan media jobsheet dan menyampaikan penjelasan mengenai kegunaan media jobsheet.

2. Pencapaian Pencapaian hasil belajar pembuatan hiasan aplikasi yoyo dengan menggunakan media jobsheet pada anak tuna grahita ringan di SLB N Pembina Yogyakarta

Data hasil pra siklus diperoleh peneliti saat observasi dan didapat dari dokumen penilaian guru pada kompetensi pembuatan hiasan aplikasi yoyo pada jobsheet. Siswa kelas VIII tuna grahita ringan yang terdiri dari 2 orang siswa. Memiliki rata-rata kelas 66,5. Dan dalam kriteria ketuntasan minimal 100% siswa kelas VIII tuna grahita ringan rombongan belajar busana dalam kategori cukup. pada pra siklus hasil belajar belum diberi *treatment* atau tindakan.

Pada siklus pertama, sudah diberi tindakan berupa penggunaan media pembelajaran jobsheet. Pencapaian hasil belajar sesudah di beri tindakan pembelajaran menunjukkan rata-rata kelas 71,41. 50% siswa dalam telah mencapai kategori baik. Dan 50% siswa mencapai kategori cukup. maka penelitian

tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kedua untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa apakah terjadi perubahan atau tidak.

Siklus kedua dilakukan tindakan yang diperbaiki sesuai hasil monitoring pada siklus pertama. Tindakan ini sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas pada siklus kedua ini menjadi 84,04. 50% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam kategori sangat baik. Dan 50% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam kategori baik. oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan dengan siklus berikutnya, karena pencapaian siswa telah optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Penggunaan jobsheet untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar pembuatan hiasan aplikasi yoyo pada anak tuna grahita ringan di SLB N Pembina Yogyakarta

Dokumentasi nilai pra siklus dengan data yang diperoleh dari dokumen penilaian guru pada kompetensi membuat hiasan aplikasi yoyo pada loper. 100% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam kategori cukup. nilai rata-rata kelas 66,5.

Tabel 1. Pencapaian hasil belajar siswa pra siklus, siklus pertama, siklus kedua

N o	Nama siswa	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	peningkatan
1	Siswa 1	65	69,29	81,79	18,04%
2	Siswa 2	68	73,53	86,29	17,35%
Jumlah		133	142,82	168,08	35,39%
Rata-rata		66,5	71,41	84,04	17,69%

Data hasil belajar diperoleh berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam lembar penilaian unjuk kerja. Ketiga nilai tersebut kemudian diolah untuk mendapatkan penilaian kompetensi dengan bobot kognitif sebesar 20%, afektif sebesar 30%, dan psikomotor sebesar 50%. Dihasilkan nilai rata-rata siklus pertama 71,41. Pencapaian hasil belajar membuat hiasan aplikasi yoyo pada pra siklus rata-rata kelas 66,5 dan pada siklus kedua nilai rata-rata kelas menjadi 71,41. Atau 50% siswa telah mencapai kategori baik. dan 50% siswa mencapai kategori cukup. peningkatan pra siklus dengan siklus pertama yaitu 7,38%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. 50% siswa telah mencapai kategori sangat baik. dan 50% telah mencapai kategori baik. peningkatan siklus pertama dengan siklus kedua yaitu 17,69%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa pada siklus

kedua melalui penggunaan media jobsheet dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat hiasan aplikasi yoyo dibandingkan pada hasil yang diperoleh dalam pra siklus dan siklus pertama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bedasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dapat disimpulkan bahwa:

1. media jobsheet digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran pembuatan hiasan aplikasi yoyo dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi.
2. Pencapaian hasil belajar siswa yaitu:
 - a. Pra siklus : pencapaian hasil belajar hiasan aplikasi yoyo pada pra siklus dengan *mean* 66,5 (kategori cukup).
 - b. Siklus pertama : pencapaian hasil belajar hiasan aplikasi yoyo pada siklus pertama dengan *mean* 71,41 (kategori baik).
 - c. Siklus kedua: pencapaian hasil belajar hiasan aplikasi yoyo pada siklus kedua dengan *mean* 84,04 (kategori sangat baik).
3. ada peningkatan yang optimal. peningkatan pra siklus dengan siklus pertama yaitu 7,38%. peningkatan siklus pertama dengan siklus kedua yaitu 17,69%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi "Penggunaan media jobsheet dapat

meningkatkan hasil belajar pembuatan hiasan aplikasi yoyo pada anak tunagrahita ringan di SLB N Pembina Yogyakarta" dapat diterima.

SARAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran membuat hiasan aplikasi yoyo di SLB N Pembina Yogyakarta sudah optimal, diharapkan untuk selanjutnya proses pembelajaran lebih memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa.
2. Setelah penelitian tindakan kelas ini, diharapkan diterapkannya penggunaan media jobsheet untuk anak tuna grahita ringan lainnya.
3. Pembuatan media jobsheet diharapkan kedepannya dapat lebih kreatif, dan inovatif tanpa mengurangi nilai prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Djemari, Mardapi. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Frieda, Mangunsong. (2009). *Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: LPSP3UI

Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Canci & Rasyid. (1985). *Media Pembelajaran*. Bandung: Alumni

Collete, Wolf. (1996). *The Art of Manipulating*. United States of Amerika : Krause of Publication